

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGUSAHA INDUSTRI RUMAH  
TANGGA GULA ENAU (AREN) DI NAGARI ANDALEH BARUH BUKIK  
KECAMATAN SUNGAYANG KABUPATEN TANAH DATAR (1998-2020)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S1)  
di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**ALYA YUKHA WINONA**

**(18046003/2018)**

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

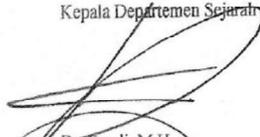
Kehidupan Sosial Ekonomi Pengusaha Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren)  
Di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar  
(1998-2020)

Nama : Alya Yukha Winona  
Nim : 18046003  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

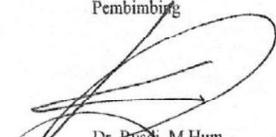
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 03 Juni 2022

Kehidupan Sosial Ekonomi Pengusaha Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren)  
Di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar  
(1998-2020)

Nama : Alya Yukha Winona  
Nim : 18046003  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Rusdi, M.Hum

1. 

Anggota : Drs. Etmi Hardi, M.Hum

2. 

Drs. Zul Astri, M.Hum

3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alya Yukha Winona  
Nim : 18046003  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

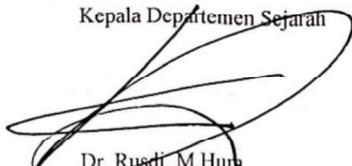
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya “Kehidupan Sosial Ekonomi Pengusaha Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren) Di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar (1998-2020)” adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademisi maupun hukuman sesuai dengan syarat hukum ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di Masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Sejarah

  
Dr. Rusdi, M.Hurn  
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan

  
Alya Yukha Winona  
18046003

## ABSTRAK

**ALYA YUKHA WINONA (2018/18046003)** : “Kehidupan Sosial Ekonomi Pengusaha Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren) Di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar (1998-2020)” *Skripsi*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini adalah kajian mengenai Kehidupan Sosial Ekonomi Pengusaha Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren) yang berada di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar Tahun 1998-2020. Permasalahan yang dirumuskan yaitu : “Bagaimana perkembangan industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik tahun 1998-2020, Bagaimana dampak produksi industri rumah tangga gula enau (aren) terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Nagari Andaleh Baruh Bukik.” Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perkembangan industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik tahun 1998-2020, dan dampak produksi industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik tahun 1998-2020.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode sejarah dengan empat tahap metode penelitian yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. *Pertama* heuristik adalah tahapan kegiatan mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan, sumber ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ditelusuri di lembaga-lembaga dan instansi yang terkait dengan tema penulisan skripsi yaitu berupa arsip dan dokumen. Sumber sekunder adalah sumber sejarah yang keterangannya diperoleh dari orang lain berupa wawancara disertai studi lapangan. *Kedua* kritik sumber meliputi kritik internal dan kritik eksternal untuk menguji keaslian (otentisitas) dan kebenaran (kredibilitas) sumber-sumber sejarah dan mengembalikan sejauh mungkin pada bentuk aslinya dan nilai pembuktian yang sebenarnya. *Ketiga* interpretasi merupakan usaha menghubungkan dan mengaitkan kaitan fakta-fakta sehingga menghasilkan suatu kesatuan yang bermakna. *Keempat* historiografi yaitu menguraikan hasil penelitian berupa karya ilmiah yaitu skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kehidupan sosial ekonomi pengusaha industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik tahun 1998-2020 mengalami perkembangan yang berarti, hal tersebut dapat dilihat dari harga, produksi dan nilai gula enau (aren) dari tahun 1998-2020 mengalami kenaikan dan penurunan salah satunya disebabkan oleh adanya isu mengenai gula enau (aren) oplosan. Serta tahun 2020 adanya industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik sudah melakukan izin P-IRT dan pemberian *merk* produksi.

**Kata kunci: Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren), Perkembangan, Sosial Ekonomi**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, penghulu segala macam ilmu. Syukur Alhamdulillah atas berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul : **“Kehidupan Sosial Ekonomi Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren) Di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar (1998-2020)”** dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam dilimpahkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari alam jahiliyah yang penuh dengan kebodohan, hingga menuju alam Islamiyah yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin berhasil diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan semangat dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis. Oleh Karena itu ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dari awal hingga selesainya skripsi ini.

2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum selaku pembahas yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menjalani proses perkuliahan, terutama kepada pembimbing akademik saya yaitu, Bapak Uun Lionar, M.Pd.
4. Kepada para petani (pengusaha) industri rumah tangga gula enau (aren) dan masyarakat di Nagari Andaleh Baruh Bukik, terkhususnya kepada Bapak Karmanudin, Syafriyal, serta Kakak Mila Rahmi dan para petani (pengusaha) gula enau (aren) lainnya.
5. Kepada seluruh staf Kantor Wali Nagari Andaleh Baruh Bukik, khususnya kepada Bapak Supardi selaku sekretaris Kantor Wali Nagari Andaleh Baruh Bukik.
6. Kepada seluruh staf Dinas Pertanian, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan, serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanah Datar.
7. Keluarga besar Pendidikan Sejarah terutama angkatan 2018 yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini serta memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa kepada keluarga besar yang telah selalu dicintai dan dibanggakan, terkhususnya Papa Khairuddin, Mama Yulastuti Norsya, S.Pd., Abang Alfatih Rizka, S.H., adik saya Alith Try Yuankha serta nenek saya Syafinar Kilus yang tiada henti untuk selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, nasihat dan pengorbanan yang tulus ikhlas agar penyusunan dan menyelesaikan studi di Universitas Negeri Padang.

Untuk yang tersayang terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi, mendengarkan keluh-kesah, serta sudah mau direpotkan dalam membantu proses penulisan skripsi, khususnya sahabat-sahabatku Yuria Wulandari, Suci Hadisti, Nofriya, Kurnialillahi, Feni Afrina Sari, Tika Junita, Muhammad Ihsan, Randy Maulanda dan Keluarga Ama Wel di Baruh Bukik. Teruntuk para Batu Bara Clan (BBC) diucapkan terima kasih telah menyemangati dan menemani proses skripsi dari Batusangkar-Padang dan kembali lagi ke Batusangkar (Achirul, Alfi, dan Thoriq). Dan teman-teman kosku Beladoni lantai dua khususnya Nanda dan Yessy.

Banyak Pihak yang tidak disebutkan dalam selebar kertas kata pengantar ini, namun bantuan dan jasanya tetap akan selalu diingat. Akhirnya kepada Allah SWT dimohonkan taufik dan hidayah-Nya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, Juni 2022

Alya Yukha Winona

1804603

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan dan Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>9</b>
<b>1. Studi Relevan .....</b>	<b>9</b>
<b>2. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>12</b>
<b>E. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>15</b>
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM NAGARI ANDALEH BARUH BUKIK KECAMATAN SUNGAYANG.....</b>	<b>22</b>
<b>A. Sejarah Singkat Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang..</b>	<b>22</b>
<b>B. Kondisi Geografis.....</b>	<b>27</b>
<b>C. Keadaan Demografis.....</b>	<b>35</b>
<b>D. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Andaleh Baruh Bukik     Sebelum Tahun 1998 .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB III KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI INDUSTRI RUMAH TANGGA GULA ENAU (AREN) TAHUN 1998-2020 .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Perkembangan Gula Enau (Aren) Tahun 1998-2020 .....</b>	<b>47</b>

<b>B. Dampak Produksi Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren) Di Nagari Andaleh Baruh Bukik Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat .....</b>	<b>69</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Luas Wilayah Jorong Di Nagari Andaleh Baruh Bukik .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 2.2 Luas Lahan Menurut Penggunaannya .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 2.3 Luas Penen dan Produksi Per Hektar Aren (Enau) di Nagari Andaleh Baruh Bukik Tahun 2008-2020 .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Nagari Andaleh Baruh Bukik 2015-2020....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 2.5 Jumlah Rumah Ibadah di Nagari Andaleh Baruh Bukik .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 2.6 Jumlah Sarana Pendidikan di Nagari Andaleh Baruh Bukik.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 2.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Nagari Andaleh Baruh Bukik.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 2.8 Data Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Andaleh Baruh Bukik .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 3.1 Data Produksi dan Nilai Produksi Gula Enau (Aren).....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 3.2 Nama Pemilik Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren) dan P-IRT Di Nagari Andaleh Baruh Bukik .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 3.3 Data Perkembangan Harga Gula Enau (Aren) dari tahun 1998-2020 .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 3.4 Kondisi Kas Keluarga Karmanudin .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Peta Nagari Andaleh Baruh Bukik.....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 2.2 Objek Wisata Tabek Pati.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 2.3 Objek Wisata Air Terjun Sarah Murai.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 2.4 Pekan Seni Anak Nagari (Simuntu) .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 3.1 Pohon Enau .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 3.2 Tabung Bambu Penampung Nira.....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 3.3 Tangga Dari Bambu (Sigai) .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 3.4 Proses Penguapan.....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 3.5 Nira Kental.....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 3.6 Cetakan Gula Enau (Aren) .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 3.7 Proses Pencetakan .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 3.8 Gula Enau (Aren).....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 3.9 Alat Pembuatan Gula Semut .....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 3.10 Gula Semut Enau (Aren).....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 2.1 Struktur Pemerintahan Nagari Andaleh Baruh Bukik</b>	<b>40</b>
<b>Bagan 3.1 Proses Nira Menjadi Gula Enau (Aren)</b>	<b>38</b>
<b>Bagan 3.2 Jalur Pemasaran Gula Enau (Aren)</b>	<b>58</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris artinya sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja dalam sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari sektor pertanian. Pertanian dalam arti luas terdiri dari lima sektor, yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Kelima sektor pertanian tersebut bila ditangani dengan serius sebenarnya akan mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia masa mendatang. Salah satu cara penanganannya yaitu dengan berorientasi pada bisnis pertanian atau agribisnis (Soekartawi, 1999).<sup>1</sup>

Tanah Datar merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Sumatera Barat dengan luas daerah diperkirakan sekitar 1.336 Km<sup>2</sup>. Ibu Kotanya adalah Batusangkar. Daerah Tanah Datar memiliki struktur grafis wilayah yang pada umumnya berbukit dan berlembah serta juga permukaan tanahnya rata atau datar. Pemukiman penduduk terletak di ketinggian sekitar 200 M – 1700 M

---

<sup>1</sup> Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm: 1-5

diatas permukaan laut.<sup>2</sup> Dalam peta Provinsi Sumatera Barat Kabupaten Tanah Datar terletak ditengah-tengah dan dikelilingi oleh Kabupaten lainnya. Tanah Datar kaya akan sumber air karena terdapat banyak sungai.

Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah pertanian, hal ini terlihat dari dominasi sektor pertanian dalam perekonomian wilayah, penyerapan tenaga kerja dan pemanfaatan lahan. Lokasi pertanian tersebar merata di seluruh wilayah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012, pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan atau pembuatan makanan dan minum.

Nagari Andaleh Baruh Bukik terdiri dari perbukitan dan pegunungan, merupakan salah satu Nagari yang posisinya berada pada bagian utara Kecamatan Sungayang, dilihat dari mata pencahariannya sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian pada sektor pertanian. Adapun sektor pertanian yang dimaksud adalah pertanian pohon enau (aren). Jumlah penduduk di Nagari Andaleh Baruh Bukik ±4.000 jiwa, untuk petani pohon

---

<sup>2</sup> Kabupaten Tanah Datar Dlam Angka 2021. *BPS-Statistics of Tanah Datar Regency*

enau baik itu petani gula enau (aren), petani kolang kaling, petani nira dan nira fermentasi serta pengrajin ijuk jika ditotal berjumlah ±450 jiwa.

Pohon enau merupakan salah satu tanaman utama yang di usahakan, maka pendapatan serta kondisi kehidupan mereka dapat dipengaruhi oleh hasil dari pohon enau (aren). Tanaman enau (aren) tidak dibudidayakan oleh petani secara ilmiah namun tanaman enau (aren) dapat tumbuh sendiri karena dibawa oleh hewan-hewan yang ada di hutan. Hewan yang memakan buah aren tersebut seperti musang dan babi, sisa-sisa dari yang dimakan hewan tadi yang akan tumbuh dengan sendirinya, sehingga jarak tanaman enau (aren) dari tanaman satu ke yang lainnya tidak teratur.<sup>3</sup>

Pohon enau (aren) merupakan tanaman yang dapat menghasilkan banyak produk dalam satu pohon, mulai dari akar sampai ke daunnya. Petani pohon enau (aren) di kenagarian Andaleh Baruh Bukik tersebar menjadi petani dan pengrajin yang memanfaatkan mata pencaharian mereka dari pohon enau (aren), mulai dari industri rumah tangga gula enau (aren), petani buah tap (kolang kaling), petani niro (nira), petani tuak (nira fermentasi), dan pengrajin ijuk.

Gula enau (aren) salah satu pemanis alami yang digunakan dalam pengolahan makanan atau tambahan bumbu dalam masakan gula enau (aren)

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ernalis, tanggal 9 Oktober 2021 di Jorong Baruh Bukik

merupakan salah satu mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat. Produksi gula aren di Kenagarian Andaleh Baruh Bukik adalah salah satu penopang perekonomian masyarakat, jika dilihat dari pendapatan para petani gula enau (aren) dihitung per tahunnya ±Rp120.000.000,- dengan harga gula enau (aren) perkilogram nya Rp25.000,- dan rata-rata penjualannya 15 kilo gram sampai 20 kilogram per hari gula semut dua kali lipat dari harga gula enau (aren) yaitu Rp.50.000,- perkilogram.

Produksi gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik sudah ada semenjak nenek moyang masyarakat di nagari tersebut, bahkan sebelum indonesia merdeka. Pengolahan pohon enau (aren) tersebut sudah dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi sampai sekarang, cara memproduksi gula enau (aren) masih dipertahankan dengan cara pengolahan tradisional, mulai dari mengambil nira kemudian dimasak dengan menggunakan tungku kayu bakar yang kemudian dicetak dengan tempurung kelapa dan potongan bambu kemudian didiamkan sampai mengeras.<sup>4</sup> Hasil produksi gula enau (aren) biasanya dipasarkan ke para toke, pedagang, dan pemasok usaha makan yang menggunakan gula enau (aren) sebagai bahan baku usahanya. Sekitar tahun 2018 pembaruan dilakukan para petani gula

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Syafnimar, tanggal 9 Oktober 2021 di Jorong Baruh Bukik

enau (aren) dengan inovasi membuat gula semut, adanya inovasi tersebut gula semut nilai jualnya lebih tinggi dibanding gula enau (aren) yang di cetak.<sup>5</sup>

Industri rumah tangga gula enau (aren) yang ada di Nagari Andaleh Baruh Bukik banyak yang belum mengalami perkembangan secara signifikan karena dapat dilihat dengan izin produksi atau pemberian *merk*, sedangkan produk gula enau (aren) dan gula semut tersebut dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian masyarakat. Dengan adanya izin produksi atau *merk* pemasaran akan lebih mudah dilakukan dan konsumen akan lebih merasa aman untuk mengkonsumsi karena sudah ada izin produksi.

Masyarakat di Nagari Andaleh Baruh Bukik khususnya petani yang mengandalkan mata pencaharian pada pohon enau (aren) dari tahun ketahun pasti mengalami naik turun dalam hasil produksi yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi mereka. Sesuai dengan pergantian tahun perubahan yang terjadi tentu mereka yang merasakannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengangkat kehidupan sosial ekonomi industri rumah tangga gula enau (aren), mulai dari apa yang melatarbelakangi masyarakat Andaleh Baruh Bukik menjadikan pohon enau (aren) sebagai komoditi utama, kemudian apa hal yang menyebabkan para petani gula enau masih mengolah pembuatan gula

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Hermiwati, tanggal 10 Oktober 2021 di Jorong Andaleh

enau (aren) dengan cara tradisional, dan produksi gula tersebut sudah dilakukan secara turun temurun kemudian telah dilakukan inovasi sehingga memiliki banyak peminat serta pemasok, dengan itu kenapa para industri rumah tangga petani gula enau (aren) tidak diberi nama atau *merek* usaha mereka. Dan menjadi ajang promosi usaha gula enau (aren) salah satunya untuk memberikan saran pada petani gula enau (aren) untuk memberikan nama atau *merek* usaha mereka agar lebih dikenal, diminati, dan memiliki hak cipta untuk menghindari pencurian hasil karya atau produksi industri rumah tangga gula enau (aren).

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah : kondisi sosial ekonomi masyarakat industri rumah tangga gula enau (aren). Untuk memperjelas arah dan tujuan penulisan, maka perlu dibuat batasan masalah penelitian. Penelitian ini terdiri dari suatu batasan yaitu batasan spasial dan batasan temporal. Dimana batasan spasial ini merupakan suatu lingkup yang menekankan kepada suatu tempat, yang mana pembagiannya dibatasi oleh aspek geografis yaitu pada letak ataupun pada suku masyarakat dan lain sebagainya. Sedangkan batasan temporal ini merupakan suatu lingkup yang menekankan kepada waktu, yang dipilih melalui periodisasi menjadi beberapa periode atau babak.

Dalam penelitian ini batasan spasialnya yaitu Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Alasannya karena sebagian besar masyarakat nagari tersebut bermata pencaharian yang mengandalkan pohon enau (aren) yang tumbuh secara alamiah di nagari tersebut. Batasan temporal dalam penelitian adalah tahun 1998-2020. Tahun 1998 merupakan peralihan era Orde Baru ke era Reformasi dimana pada tahun tersebut kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia pada saat itu dalam penyesuaian kondisi kehidupan pertukaran era pemerintahan, sedangkan tahun 2020 dijadikan batas terakhir karena pada tahun tersebut seluruh Indonesia maupun dunia terserang virus baru yaitu *Covid-19* yang dapat menghambat dan mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, pada tahun ini dampaknya terhadap kondisi kehidupan para petani yang mengandalkan pohon enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik.

Untuk memperjelas fokus permasalahan, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik tahun 1998-2020?
2. Bagaimana dampak produksi industri rumah tangga gula enau (aren) terhadap kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang sosial dan ekonomi?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perkembangan industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik tahun 1998-2020.
2. Mengetahui dampak produksi industri rumah tangga gula enau (aren) terhadap kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang sosial dan ekonomi.

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang hendak dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian penulisan sejarah lokal yang ada di Indonesia, khususnya tentang kehidupan sosial ekonomi industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar Tahun 1998-2020.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat Tanah Datar tentang kehidupan sosial ekonomi petani industri rumah tangga gula (aren) di

Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

- b. Menambah pengetahuan bagi para mahasiswa di Jurusan Sejarah khususnya, dan Jurusan lain pada umumnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Studi Relevan**

Ada beberapa kajian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, Purnawati yang berjudul “Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Gula Kelapa Dengan Tingkat Pendidikan Anak Pengrajin Di Desa Pakuran Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen”, merupakan skripsi Jurusan Geografi UNY. Skripsi tersebut mengkaji mengenai kondisi sosial ekonomi pengrajin gula kelapa dan hubungannya dengan tingkat pendidikan anak pengrajin gula kelapa di Desa Pakuran dimana pendapatan dapat mempengaruhi kondisi ekonomi sehingga berhubungan dengan kondisi sosial yaitu pendidikan. Hal tersebut membantu penulis dalam memperlihatkan bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Purnawati. (2015). Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Gula Kelapa Dengan Tingkat Pendidikan Anak Pengrajin Di Desa Pakuran Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm: 1

Selanjutnya penelitian Subandi Antaatmadja dengan judul “Aspek Sosial Ekonomi Tanaman Aren” merupakan Jurnal Penelitian Hasil Hutan. 1980. 6(1), hlm. 63-69. Penelitian tersebut mengkaji produksi dan pendapatan dari tanaman aren serta aspeknya sosial ekonomi yang berasal dari tanaman aren di Desa Cimaskara dan Pamoyanan Kecamatan Cianjur Selatan Kabupaten Cianjur Jawa Barat merupakan menjadi tambahan pendapatan masyarakatnya. Dengan itu dapat membantu penulis dalam memperlihatkan sisi sosial ekonomi dari industri rumah tangga gula enau (aren) yang ada di Nagari Andaleh Baruh Bukik.<sup>7</sup>

Berikutnya penelitian Monalika Nainggolan dengan judul “Kajian Sosial Ekonomi Pengrajin Gula Aren Di Desa Kalait Dua Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara”, Jurnal Penelitian dan Pendidikan Geografi. 2020. 6(1), hlm. 23-26. Penelitian tersebut mengkaji kondisi perkebunan pohon aren dengan pendapatan para pengrajin, serta dengan tingkat pendidikan pengrajin gula aren dan tingkat beban tanggungan kepala keluarga. Kemudian peran pemerintah dalam kegiatan perekonomian pengrajin gula aren di Desa Kalait Dua Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara. Hal ini membantu penulis dalam memperlihatkan sisi kehidupan sosial dan ekonomi dari segi pendapatan dan

---

<sup>7</sup> Subandi Antaatmadja. (1980). Aspek Sosial Ekonomi Tanaman Aren, *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Volume 6. No. 1. Hlm. 63.

tingkat pendidikan para pembuat industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik.<sup>8</sup>

Selanjutnya penelitian Asrang dengan judul “Pengaruh Tingkat Produksi Gula Merah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengrajin Gula Merah Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba”, merupakan skripsi Prodi Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi tersebut mengkaji mengenai pengaruh tingkat produksi gula merah terhadap tingkat pendapatan pengrajin gula merah di Kecamatan Ujung Loe. Hal tersebut membantu penulis dalam memperlihatkan bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik.<sup>9</sup>

Kemudian penelitian Komang Anik Wirastini yang berjudul “Pengelolaan Buah Aren Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Petani Aren (Study Pada Petani Aren Di Dusun Selombe Desa Bondalem Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng Tahun 2013)”, Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA. 2020. 5 (1) , hlm. 1-12. Penelitian tersebut mengkaji pendapatan dan kehidupan sosial yang ditinjau dari keadaan rumah para petani buah aren di Desa Bondalem. Hal ini dapat membantu penulis dalam

---

<sup>8</sup> Monalika Nainggolan. (2020). Kajian Sosial Ekonomi Pengrajin Gula Aren Di Desa Kalait Dua Kecamatan Touluaan Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Geografi*. Volume. 6. No. 1. Hlm. 23

<sup>9</sup> Asrang. (2020). Pengaruh Tingkat Produksi Gula Merah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengrajin Gula Merah Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*

memperlihatkan kehidupan sosial dan ekonomi industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik.<sup>10</sup>

## 2. Kerangka Konseptual

Penelitian tentang industri rumah tangga gula enau (aren) di Nagari Andaleh Baruh Bukik merupakan penelitian mengenai sejarah sosial ekonomi. Sejarah sosial ekonomi memiliki hubungan erat dengan sejarah ekonomi, sehingga menjadi suatu sejarah sosial ekonomi. Sejarah sosial ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang aktivitas masyarakat pada masa lampau baik itu dalam menghasilkan barang dan kegiatan menggunakannya, serta bagaimana dampak sosialnya bagi masyarakat yang terlihat dari pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Petani gula enau, adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian dengan memanfaatkan bahan bakunya nira yang berasal dari pohon enau (aren) yang kemudian diolah dengan beberapa tahap sehingga menghasilkan sebuah hasil produksi berupa pemanis alami yang bernama gula enau (aren).

Industri rumah tangga, merupakan pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya yang menggunakan alat-alat yang bersifat

---

<sup>10</sup> Komang Anik Wirastini. (2020). Pengelolaan Buah Aren Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Petani Aren (Study Pada Petani Aren Di Dusun Selombe Desa Bondalem Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng Tahun 2013), *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*. Volume.5. No. 1. Hlm. 1

<sup>11</sup> Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Tiara Wacana: Yogyakarta. Hlm: 33

sederhana. Industri rumah tangga terlibat dalam perubahan dari metode padat karya menjadi padat modal. Industri rumah tangga biasanya dibangun di suatu daerah yang dekat dengan bahan mentah yang menjadi bahan baku dari industri tersebut. Keberadaan industri rumah tangga di desa mempunyai arti yang penting dalam kerangka pembangunan nasional. Karena keberadaan industri rumah tangga tersebut menjadi solusi bagi tenaga kerja yang belum tertampung dan perbaikan ekonomi masyarakat desa. Akan tetapi posisi yang strategis dari industri rumah tangga di berbagai tempat belum didukung sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kehidupan perekonomian pedesaan.

Menurut M. Tohar definisi usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil adalah kegiatan ekonomi yang dimiliki dan menghidupi sebagian besar rakyat. Usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun dan berkaitan dengan seni dan budaya.

Pohon enau (aren), ialah pohon yang dapat menghasilkan berbagai produk mulai yang diolah oleh masyarakat sekitar Nagari Andaleh Baruh Bukik mulai dari petani gula enau (aren), buah tap (kolang kaling), nira, nira fermentasi, dan pengrajin ijuk. Petani gula enau mengolah nira yaitu air yang dihasilkan

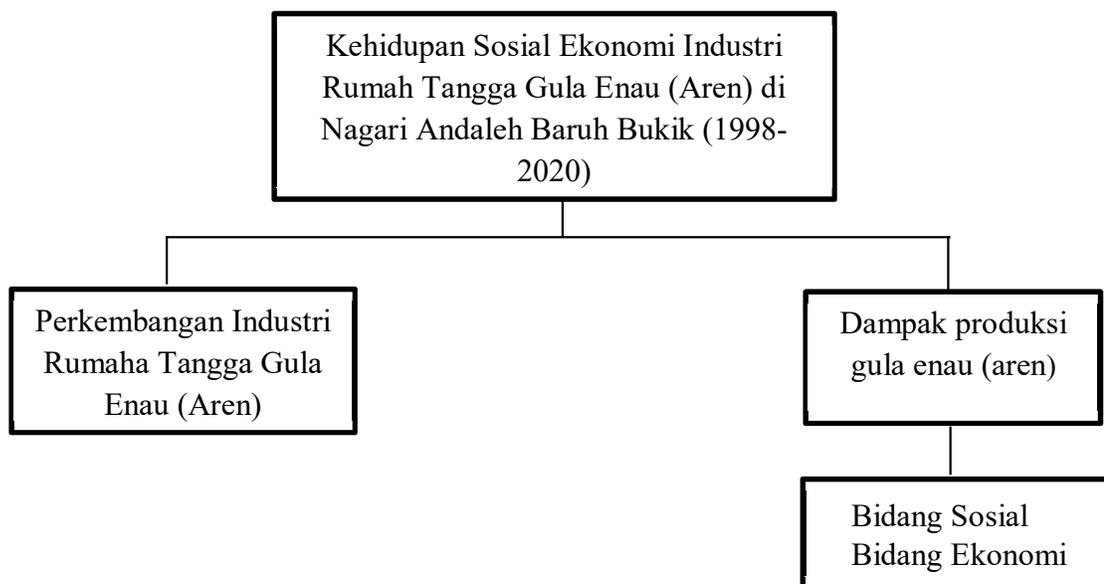
oleh pohon enau menjadi gula yang ke dalam bentuk cetakan atau ada yang diolah menjadi gula semut seperti butiran yang dikemas bahkan harga jualnya lebih tinggi dibanding gula enau yang di cetak. Gula tersebut didistribusikan ke pasar, tengkulak/toke, industri olahan makan yang menggunakan gula enau sebagai bahan baku. Untuk nira ada yang langsung di jual para petani pada penduduk sekitar bahkan ada masyarakat nagari atau daerah lain sengaja datang ke Nagari Andaleh Baruh Bukik untuk membeli nira tersebut dan langsung diminum. petani kolang kaling melakukan panen besar besaran ketika sebelum bulan ramadhan ataupun ketika bulan ramadhan dibandingkan bulan biasanya karena permintaan pasar yang meningkat, dimana kolang kaling pada bulan tersebut tak asing lagi menjadi campuran dalam bahan makan atau minuman untuk berbuka puasa. Untuk petani tuak (nira fermentasi) diproduksi melalui beberapa tambahan racikan yang kemudian didiamkan dalam jangka waktu yang ditentukan, tuak ini dikonsumsi biasanya untuk menghangatkan tubuh tetapi jika dikonsumsi secara berlebihan akan membuat mabuk karena mengandung alkohol. Sedangkan ijuk merupakan olahan dari serat batang enau (aren) yang sudah tidak produktif atau tidak menghasilkan buah dan air nira lagi maka diolah menjadi ijuk yang berfungsi untuk bahan sapu dan atap.

Kondisi sosial, merupakan keadaan yang berkaitan dengan pemahaman atau pengertian-pengertian tentang cara-cara manusia hidup, tentang

kebutuhan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhannya sebagai anggota masyarakat dan interaksi dengan dunia sekitarnya.

Kondisi ekonomi, berarti keadaan yang menjelaskan manusia dalam menggunakan sumber-sumber alam untuk keperluannya yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, jadi kondisi sosial ekonomi dalam skripsi ini berarti bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhan dasarnya menggunakan sumber-sumber alam yang terbatas persediaannya.

#### E. Kerangka Berpikir



#### F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penulisan sejarah (Historical method). Menurut Louis Gottschalk (1975:32), metode

sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau oleh sejarawan. Adapun langkah-langkah kegiatan dalam prosedur penelitian sejarah, yaitu: 1) Heuristik, 2) Kritik Sumber, 3) Interpretasi, 4) Historiografi.

Prosedur penelitian sejarah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### 1. Heuristik

Heuristik adalah tahapan kegiatan mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan, sumber ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ditelusuri di lembaga-lembaga dan instansi yang terkait dengan tema penulisan skripsi. Data kantor Wali Nagari Andaleh Baruh Bukik tentang gula enau (aren) merupakan data monografi Nagari Andaleh Baruh Bukik. Sumber sekunder adalah sumber sejarah yang keterangannya diperoleh dari orang lain. Sedangkan Sumber tersier adalah sumber yang berupa semua karya ilmiah.

Dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah tersebut peneliti menggunakan :

- a. Wawancara (*Observasi*), dimaksudkan untuk mengamati secara langsung pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada industri rumah tangga gula enau (aren) Nagari Andaleh Baruh Bukik, kecamatan Sungayang, kabupaten Tanah

Datar dengan cara melihat dan mendokumentasikannya sehingga dapat digunakan sebagai sumber penelitian. Selain itu peneliti melakukan wawancara sejarah lisan yang dilakukan dengan berbagai tokoh yang terkait dengan keberadaan industri rumah tangga gula enau (aren), pengrajin dan penduduk sekitarnya. Sejarah lisan ini mempunyai banyak kegunaan dengan sifatnya yang kontemporer. Sejarah lisan memberikan kemungkinan yang hampir tidak terbatas, untuk menggali sejarah dari pelaku sejarah, dari pelaku-pelaku yang tidak disebutkan dalam dokumen. Selain itu sejarah lisan juga memungkinkan perluasan permasalahan sejarah karena sejarah tidak lagi dibatasi dengan adanya dokumen tertulis

- b. Studi Dokumen, adalah proses mencari informasi, menelaah dan menghimpun data sejarah yang berupa dokumen-dokumen untuk menjawab pertanyaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

## 2. Kritik Sumber

Adalah penerapan dari sejumlah aturan dan prinsip-prinsip untuk menguji keaslian (otensitas) dan kebenaran (kredibilitas) sumber-sumber sejarah dan mengembalikan sejauh mungkin pada bentuk aslinya dan nilai pembuktian yang sebenarnya. Kritik sumber dilakukan ketika sejarawan telah mendapatkan sumber-sumber penulisan untuk penelitian, sebelum

sumber itu digunakan maka peneliti atau sejarawan harus mengetahui keaslian dan kebenaran sumber.

Kritik sumber dibagi menjadi 2 (dua) yaitu kritik ekstern dan kritik intern.

a. Kritik Ekstern

Merupakan penilaian sumber dari aspek fisik dari sumber tersebut dan bertujuan untuk mengetahui atau menetapkan keaslian sumber yang dilakukan terlebih dahulu sebelum kritik intern. Ada tiga pertanyaan yang penting untuk dapat diajukan dalam proses kritik ekstern yaitu, adakah sumber itu memang sumber yang kita kehendaki? adakah sumber itu asli atau turunan? adakah sumber itu utuh atau telah diubah. Sumber-sumber ataupun dokumen yang diperoleh kemudian diuji keasliannya, untuk selanjutnya dapat diuji kebenarannya sehingga dapat digunakan untuk penelitian sejarah. Peneliti menggunakan kritik ekstern untuk mengetahui tingkat kredibilitas sumber primer, sekunder, dan tersier. Dalam menentukan otensitas (keaslian) sumber yang berupa buku-buku, artikel dan karya ilmiah lain yang berhubungan dengan kehidupan sosial ekonomi industri rumah tangga petani gula enau (aren).

b. Kritik Intern

Merupakan penilaian sumber dari segi isi yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran sumber. Mengetahui kebenaran sumber

harus memperhatikan bagaimana nilai pembuktian yang sebenarnya dari isinya dan menetapkan keakuratan dan dapat dipercaya dari sumber itu. Untuk menguji kebenaran sumber maka diperlukan :

#### 1) Penilaian Intrinsik

Penilaian intrinsik terhadap sumber untuk menentukan sifat informasi yang diberikan dengan menyoroti terhadap posisi pembuat sumber baik lisan maupun sumber tertulis. Kritik intern dapat diketahui dengan pasti mana yang merupakan sumber turunan. Penulis dapat memilih data-data yang sesuai dengan kajiannya. Penulis melakukan kritik dan membandingkan sumber-sumber berupa artikel atau karya ilmiah dan pustaka yang dilakukan oleh penyusun yaitu: Sebuah Kajian Sosial Ekonomi oleh Mubyarto dan Daryanti, Masalah Industri Gula di Indonesia oleh Mubyarto mempunyai kajian yang sesuai dengan kecocokan antara sumber.

#### 2) Perbandingan Sumber-sumber

Perbandingan sumber ini usaha untuk membandingkan sumber-sumber yang digunakan, pada tahap ini penulis mendapat gambaran yang tepat dan mampu membedakan antara berbagai sumber, sehingga berhasil mendapatkan

sumber sesuai peringkat sumber yang cukup untuk memenuhi persyaratan sebagai sumber.

### 3. Interpretasi

Tahap ini merupakan usaha menghubungkan dan mengaitkan kaitan fakta sehingga menghasilkan suatu kesatuan yang bermakna. Dalam proses ini tidak semua fakta sejarah dapat dimasukkan tapi harus dipilih mana yang relevan dalam gambaran cerita yang disusun. Dalam menginterpretasikan penelitian dalam bentuk karangan sejarah ilmiah, sejarah kritis perlu diperhatikan susunan karangan yang logis menurut urutan kronologis yang sesuai dengan tema yang jelas dan sudah dimengerti. Dalam hal ini berkaitan dengan Kehidupan Sosial Ekonomi Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren) Di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Tahun 1998-2020.

### 4. Historiografi

Merupakan tahap akhir dalam penulisan sejarah. Penulisan cerita sejarah dari hasil penelitian dan interpretasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip realisasi atau cara membuat urutan peristiwa, kronologi atau urutan waktu, kausalitas atau hubungan sebab akibat dan kemampuan imajinasi yaitu kemampuan untuk menghubungkan peristiwa yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian. Tahap akhir dari penyusunan skripsi ini, dengan kata lain cerita sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya adalah penulisan Kehidupan Sosial

Ekonomi Industri Rumah Tangga Gula Enau (Aren) Di Nagari Andaleh

Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Tahun 1998-2020.